

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷⁷ Penelitian kualitatif digunakan dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana pencapaian target laba di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam menggunakan analisis biaya volume laba.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁷⁸

Di dalam penelitian ini, fokus yang diteliti berupa analisis biaya volume laba sebagai alat perencanaan laba dalam periode 2018-2020.

Data dari hasil penerapan ini kemudian dibandingkan dengan pandangan-pandangan dari pakar, dari materi yang ada dan sebagainya. Perbandingan ini dalam istilah penelitian disebut dengan komparasi. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan membandingkan perencanaan target laba di UMKM Jamu bubuk Sari Alam Trenggalek dengan realisasinya menggunakan analisis biaya volume laba.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi UMK Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek terletak di RT 06 RW 03 Dusun Krajan Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Alasan mengambil objek penelitian di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam ini karena UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang juga berperan dalam membantu masyarakat desa setempat yang rata-rata adalah petani dan juga pekebun.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti

⁷⁸Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 52

juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti melakukan beberapa pengamatan, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Makna dari terbuka atau tertutup adalah berdasarkan pengamat dan latar penelitian, untuk lebih memahami latar belakang penelitian. Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai *observer* atau penggali informasi. Adapun prosesnya sebagai berikut:

1. Mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan pengajuan surat izin, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Tulungagung kepada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam. Pihak UMKM Jamu Bubuk Sari Alam berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut.
2. Melakukan proses penelitian di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Kabupaten Trenggalek dengan melakukan wawancara dan melihat pencatatan serta penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam tahun 2018-2020.
3. Hasil penelitian yang sudah selesai diserahkan kepada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Kabupaten Trenggalek, sebagai arsip telah diadakan penelitian pada UMKM tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁷⁹ Data pada penelitian ini dari wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam kebijakan-kebijakan UMKM Jamu Bubuk Sari Alam dalam pembuatan laporan keuangan.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu : *person*, *place*, dan *paper*. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak data tersebut. *Place* yang diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain, sedangkan *place* yang bergerak misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, serta kegiatan pembelajaran. *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Person*, dengan mewawancarai pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Kabupaten Trenggalek.
2. *Place* dengan mengamati proses penyusunan laporan keuangan UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Kabupaten Trenggalek.
3. *Paper* dengan melihat data-data transaksi keuangan pada tahun 2018-2020.

⁷⁹Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hal. 12

Dalam penelitian ini, juga akan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat pertama kalinya serta merupakan bahan utama peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dan observasi peneliti dengan pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen pencatatan keuangan dari UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Kabupaten Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yang didapat dalam pengumpulan data informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, visi-misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan. Peneliti menggunakan teknik

dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang berupa arsip, catatan, buku yang berkaitan dengan analisis biaya volume laba sebagai alat perencanaan laba di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek.

2. Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek. Materi pada saat wawancara menyesuaikan dengan kondisi pada saat itu sehingga lebih fleksibel.

Pertanyaan yang akan digunakan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses penyusunan data untuk menganalisis biaya volume laba di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam, yaitu:

- a. Biaya apa saja yang dikeluarkan selama proses produksi? Maksudnya disini adalah, pemilik membutuhkan apa saja selama proses beserta kisaran biayanya sesuai dengan apa yang berada dalam catatan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek.
- b. Berapa jumlah produk yang dihasilkan dengan bahan dan biaya tersebut? Maksud dari pertanyaan tersebut adalah, dalam sekali produksi berapa jumlah produk yang dihasilkan oleh UMKM Jamu Bubuk Sari Alam

- c. Berapakah volume penjualan dalam setahun? Maksud dari pertanyaan ini adalah menanyakan kepada pemilik mengenai jumlah penjualan di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam dalam sehari, satu bulan bahkan dalam periode tahunan.
 - d. Berapakah target penjualan yang diinginkan? Maksud dari pertanyaan ini yaitu berapa jumlah penjualan yang diinginkan oleh pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam.
3. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami dari fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Atau teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang telah terjadi. Observasi juga dapat diartikan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indra.⁸⁰ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung terhadap pemilik atau pengelola UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek untuk mengamati dan memahami objek penelitian secara langsung yang lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan dan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸¹

Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka akan diajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.⁸²

Sebelumnya, telah dilakukan wawancara dengan pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek mengenai bagaimana perencanaan laba di UMKM ini. Pemilik melakukan perencanaan laba hanya dengan perkiraan saja tanpa menghitung dan menggunakan analisis yang tepat. Sehingga ditahun sebelumnya pemilik masih memperkirakan bahwa laba mencapai 50 % lebih. Terlebih juga, pemilik mencatat laba hanya berdasarkan perhitungan kas masuk dan kas keluar tanpa melakukan pengidentifikasian biaya yang terjadi.

Untuk itulah dalam teknik analisis data ini, sebelum melakukan analisis terhadap biaya, volume dan laba terhadap perencanaan laba pada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek, diperlukan berbagai identifikasi biaya terlebih dahulu untuk mengetahui biaya apa saja yang telah dikeluarkan oleh UMKM untuk menghasilkan produk jadi.

⁸¹Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006),hal.95

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal.91

1. Identifikasi biaya yang terjadi

Melakukan identifikasi biaya yang terjadi dengan melihat catatan atau laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Jamu Bubuk Sari Alam berupa biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel. Diawali dengan wawancara kepada pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam, kemudian melihat catatan transaksi yang ada berupa catatan laporan keuangan sederhana. Dari hasil wawancara dan melihat laporan keuangan yang dimiliki, maka akan diperoleh data mengenai sejarah berdirinya UMKM, struktur organisasi, biaya apa saja yang terjadi selama proses produksi, jumlah produk yang terjual, cara pemasaran serta pendapatan yang diperoleh.

2. Memisahkan biaya semivariabel ke biaya variabel dan biaya tetap

Setelah mengidentifikasi biaya yang terjadi, selanjutnya dilakukan proses pembagian dan pemisahan data apa saja yang diperlukan untuk menganalisis biaya volume laba di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek. Data yang dilakukan pemisahan dan pembagian yaitu biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel. Pembagian dan pemisahan tersebut difungsikan untuk memudahkan dalam penghitungan *Contribution Margin*, *Break Even Point* dan *Margin of Safety*.

- a. *Contribution Margin* untuk menunjukkan hasil penjualan yang dapat digunakan untuk menutupi biaya variabel dan biaya tetap yang kelebihannya merupakan laba.

- b. *Break Event Point* merupakan suatu keadaan dimana dalam operasi perusahaan, perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi.
 - c. Menentukan *Margin of safety* atau batas keamanan.
3. Menganalisis volume penjualan dalam unit untuk mencapai laba yang diinginkan. Setelah memisahkan biaya yang terjadi, selanjutnya menganalisis volume penjualan yang terjadi selama periode 2018-2020. Analisis volume penjualan ini bertujuan untuk menghitung besarnya *Contribution Margin*, *Break Even Point* dan *Margin of Safety*. Analisis target laba merupakan alat untuk menentukan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai target laba. UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek memiliki target laba sebesar 5% setiap tahunnya. Adapun rumus untuk mencari analisis target laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Analisis Target Laba} = \frac{(\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba})}{\text{CMR}}$$

4. Menganalisis harga jual untuk mencapai laba yang diinginkan

Dalam tahap ini, setelah menghitung besarnya *Contribution Margin*, *Break Even Point*, *Margin of Safety* dan analisis target laba, selanjutnya yaitu menganalisis harga jual untuk memperoleh kesimpulan berupa target laba 5 % seperti yang diinginkan oleh UMKM Jamu Bubuk Sari Alam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang benar-benar dilakukan untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*). Di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek ini, ditemukan beberapa data yang dapat digunakan sebagai bahan analisis yaitu hasil dari wawancara dengan pengelola, laporan laba rugi dan laporan penjualan di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek. Berdasarkan hasil data yang didapatkan, untuk menganalisis biaya volume laba di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek, maka Pelaksanaan pemeriksaan data dapat menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini berfungsi untuk penemuan yang sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, cara-cara yang digunakan dalam uji *credibility* sebagai berikut:

a. Triangulasi

a) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Namun dalam penelitian ini, tidak menggunakan teknik triangulasi sumber dikarenakan tidak bisa menelusuri data –data yang berupa bukti transaksi yang ada di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek.

b) Triangulasi Teknik.

Pada triangulasi teknik, dilakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan atau dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam teknik ini, dilakukan wawancara kepada 3 narasumber, dan hasil wawancaranya dapat ditarik kesimpulan bahwa jawaban dari 3 narasumber adalah sama atau terdapat keselarasan. Yaitu mengenai proses produksi yang dilakukan sendiri tanpa adanya tenaga kerja, proses produksi yang dilakukan dengan cara yang sederhana dengan mesin penggiling. Penjualan dan pemasaran yang ada di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek yang tidak stabil serta pemasarannya yang masih kurang meluas.

c) Triangulasi waktu.

Pada triangulasi waktu ini, penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam pembuatan laporannya harus memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁸³

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan struktur penulisan sesuai dengan pedoman yang ada, dengan penulisan latar belakang yang jelas dan kajian teori yang terperinci, sistematis dan dapat dipercaya sesuai yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

⁸³Ibid., *Metode Penelitian*, hal. 276

3. *Dependability*

Suatu penelitian bisa dikatakan *dependability* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini terdapat jejak lapangan berupa proses perhitungan *Contribution Margin*, *Break Even Point*, dan *Margin of Safety* untuk menganalisis biaya volume laba, serta terdapat adanya bukti dari proses penelitian melalui dokumentasi dan observasi. Namun untuk proses audit terhadap data-data yang dimiliki tidak bisa dilakukan karena dalam UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek hanya ada laporan laba rugi dan penjualan saja, tidak ada bukti transaksi dari laporan tersebut.

4. Pengujian *Confirmability*

Pada kualitatif uji *confirmability* sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam suatu penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁸⁴

Dalam penelitian ini pengujian *Confirmability* dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari lapangan

⁸⁴Ibid., *Metode Penelitian*, hal. 248-249

dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: Pertama, observasi terhadap bukti-bukti yang di lapangan, sekaligus mengecek kesesuaian apa yang diungkapkan dan apa yang dilaksanakan. Kedua, menginformasikan hasil temuan dengan informasi penelitian. Maksudnya setelah mendapatkan data melalui wawancara dan observasi pengamatan di lokasi penelitian, akan dilakukan *rechecking* (pemeriksaan ulang) terhadap kebenaran data yang telah didapatkan di lapangan.

Jadi dapat diambil kesimpulan, bahwa berdasarkan data-data yang didapatkan untuk melakukan analisis di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek, maka uji keabsahaan data menggunakan uji kredibiitas triangulasi, *transferability* dan *confirmability*.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam skripsi ini terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan melalui beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan rencana penelitian. Permasalahan atau topik penelitian harus mempunyai arti penting bagi keperluan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Sehingga, perlu memikirkan obyek penelitian, merancang penelitian dengan

mencari literatur dan referensi pendukung dalam penelitian serta metode penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan pencarian lokasi yang akan dijadikan tempat pengamatan, baik sesuai keberadaan fokus penelitian maupun lingkungan yang diteliti. Lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan informasi dari UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek memiliki kendala dalam perencanaan laba dan harga jual.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Dalam melakukan penelitian ini, maka perlu datang ke lokasi UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek dan bertemu dengan pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek. Pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek memberikan gambaran umum terkait kondisi yang sesuai dengan judul penelitian ini. Pemilik juga bersedia untuk memberikan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam penelitian maka diperlukan bantuan dari pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek untuk melakukan seluruh aktivitas wawancara.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan selama dalam proses penelitian adalah salah satu yang dilakukan dalam proses penelitian. Selain itu, harus siap mental serta mengetahui etika dalam penelitian dan memiliki rasa hormat terhadap informan. Sehingga perlu mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Kabupaten Trenggalek.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam penelitian ini perlu melakukan interaksi dan komunikasi berupa sosialisasi diri terhadap lingkungan sosial UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek.

b. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam penelitian ini perlu ikut serta dalam melihat proses pencatatan di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sama yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penyusunan hasil penelitian dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan aktivitas penelitian telah selesai dilaksanakan dan seluruh analisis telah terkumpul.⁸⁵

⁸⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2012), hlm 127-148s